

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA BERITA
KRIMINALITAS DENGAN PERILAKU AGRESI
PADA REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
SWASTA UISU
MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Derajat Sarjana Psikologi**



Oleh :

Lenny Sukmawaty Solin
NIM : 00.860.0160

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2005**

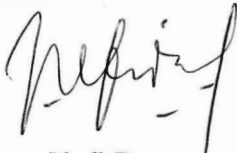
JUDUL SKRIPSI : **HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA BERITA KRIMINALITAS DENGAN PERILAKU AGRESI PADA REMAJA SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA UISU MEDAN**

NAMA MAHASISWA : **LENNY SUKMAWATY SOLIN**

NPM : **00 860 0160**

BAGIAN : **PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN**

Menyetujui :
Komisi Pembimbing



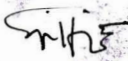
(Dra. Nefi Darmayanti, MSi)
Pembimbing I



(Nini Sri Wahyuni, S.Psi)
Pembimbing II

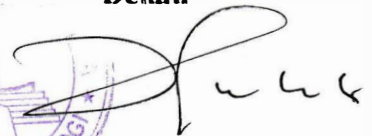
Mengetahui

Ka. Bagian



(Suryani Hardjo, S.Psi)

Dekan



(Drs. Mulia Siregar)

Tanggal Lulus : 15 Juni 2005

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S I) PSIKOLOGI**

Pada Tanggal : 15 Juni 2005

**MENGESAHKAN,
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**



Dekan

(Drs. Mulia Siregar)

DEWAN PENGUJI

1. Drs. Mulia Siregar
2. Dra. Nefi Darmayanti, MSi
3. Nini Sri Wahyuni, S.Psi
4. Lodiana Ayu, S.Psi
5. Sarinati, S.Psi

TANDA TANGAN

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sebagai makhluk yang mempunyai kelebihan dan keterbatasan, dengan ketulusan hati penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berjalan baik, tanpa adanya dorongan, bantuan, pengertian, bimbingan, dan kerja sama berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus terutama kepada Ayahnda dan Ibunda serta Saudara-saudaraku tercinta yang penuh kasih sayang memberikan dorongan semangat dan do'a sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini ditujukan juga kepada :

1. Bapak Drs. Mulia Siregar, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (UMA) Medan yang telah membantu penulis dalam memperlancar pelaksanaan dan penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dra. Nefi Darmayanti, MSi, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, serta memberikan banyak masukan-masukan yang berarti kepada penulis.
3. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing dan memberi masukan secara lisan maupun tulisan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Suryani Hardjo, S.Psi, selaku ketua jurusan yang telah membantu dan memberi dukungan serta memperlancar penulisan skripsi ini.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberi bekal pengetahuan kepada penulis sampai selesai skripsi ini.
6. Seluruh staf administrasi dan karyawan di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
7. Bapak H. Herman L. Siregar, BSc. selaku Kepala Sekolah dan para Guru-guru SMA Swasta UISU Medan yang telah bersedia memberikan tempat dan waktu bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
8. Adik-adik kelas II siswa-siswi SMA Swasta UISU Medan yang menjadi sampel penelitian atas bantuannya dalam penelitian ini.
9. Seluruh sahabat-sahabatku stambuk 2000 khususnya buat Radja, Elida, Vina, Heny, Elvina, Tiur, Ika, Yusra, Devon, Imay, Lily, Naomi, Herni, Narley, Ganda, Dewi Lanny, S.Psi, Nazma, S.Psi, serta sahabat lainnya yang memberi bantuan dan dukungan sampai penulisan skripsi ini selesai.

Jasa baik yang telah diberikan bukanlah untuk diperhitungkan balasannya, namun semoga Allah SWT yang akan memperhitungkannya tanpa campur tangan kita. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Medan, Juni 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Perilaku Agresi	8
1. Pengertian Agresi	8
2. Teori-teori Tentang Agresi	10
3. Jenis-jenis Agresi	13
4. Faktor-faktor Pengarah dan Pencetus Agresi	16
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkah Laku Agresi	19
B. Perbedaan Antara Perilaku Agresi Dengan Jenis Kelamin	20
C. Minat Pada Remaja	21

1. Pengertian Minat	21
2. Faktor -faktor Yang Mempengaruhi Minat	24
3. Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Minat.....	25
4. Jenis-Jenis Minat	26
5. Unsur-unsur Minat	28
6. Aspek-aspek Minat Membaca Berita Kriminalitas	29
D. Membaca dan Manfaatnya	30
1. Pengertian Membaca	30
E. Berita Kriminalitas	32
1. Pengertian Kriminalitas	32
2. Jenis-jenis Kriminalitas	33
3. Berita Kriminalitas	36
F. Masa Remaja	38
1. Pengertian Masa Remaja	38
2. Tahap - tahap Dalam Masa Remaja	39
3. Perkembangan-perkembangan yang Terjadi dalam Masa Remaja	40
G. Hubungan Antara Minat Membaca Berita Kriminalitas dengan Perilaku Agresi Pada Remaja	41
I. Hipotesis	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Identifikasi Operasional Variabel	45
B. Defenisi Operasional Variabel	45
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	46

D. Metode Pengumpulan Data	47
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	50
F. Metode Analisa Data	52

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	54
1. Orientasi Kancan Penelitian	54
2. Persiapan Penelitian	55
a. Persiapan Administrasi	55
b. Persiapan Alat Ukur Penelitian	56
c. Uji Coba Alat Ukur Penelitian	57
B. Pelaksanaan Penelitian	60
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	61
1. Uji Asumsi	62
a. Uji Normalitas Sebaran	62
b. Uji Linieritas Hubungan	63
c. Uji Homogenitas Varians	64
2. Hasil Perhitungan Analisis Kovarians 1 - Jalur	64
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	66
D. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Distribusi Butir Angket Minat Membaca Berita Kriminalitas Sebelum Uji Coba	56
2. Distribusi Butir Angket Perilaku Agresi Sebelum Uji Coba	57
3. Distribusi Butir Angket Minat Membaca Berita Kriminalitas Setelah Uji Coba	59
4. Distribusi Butir Angket Perilaku Agresi Setelah Uji Coba	60
5. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	62
6. Rangkuman Hasil Uji Linieritas Hubungan	63
7. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians	64
8. Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Kovarians 1 - Jalur	65
9. Statistik Induk	66
10. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
A. Data Uji Coba	78
A-1. Data Angket Minat Membaca Berita Kriminalitas	79
A-2. Data Angket Perilaku Agresi	84
B. Hasil Uji Coba	89
B-1. Uji Validitas Butir Angket Minat Membaca Berita Kriminalitas.....	90
B-2. Uji Realibilitas Angket Minat Membaca Berita Kriminalitas.....	96
B-3. Uji Validitas Butir Angket Perilaku Agresi	99
B-4. Uji Realibilitas Angket Perilaku Agresi	104
C. Uji Asumsi	107
C-1. Uji Normalitas Sebaran	108
C-2. Uji Linieritas Hubungan	114
C-3. Uji Homogenitas Varians.....	117
D. Analisis Kovarians 1- Jalur.....	121
E. Angket	125
E-1. Angket Minat Membaca Berita Kriminalitas.....	126
E-2. Angket Perilaku Agresi	131
F. Surat Keterangan Bukti Penelitian	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diduga karena tidak senang atas perlakuan kelompok korban, lima pemuda di Perumnas Mandala Medan menaruh dendam kemudian mencari korban. Naas bagi korban, disaat kelompok pemuda tersebut melihat korban di depan rumahnya, mereka langsung mengeroyok dan menikam korban. Akibatnya dua tikaman yang mengenai paha dan pinggang korban langsung jatuh terkapar. Selanjutnya mereka melarikan diri dan meninggalkan korban. (Sinar Indonesia Baru, 2004). Lima oknum mahasiswa di Bandung ini betul-betul maha nafsu. Ngakunya mau menolong gadis ER (19) seorang karyawan yang kehabisan kendaraan, tak tahunya malah memperkosanya di atas Kijang melaju di jalan tol (Sinar Indonesia Baru, 2004).

Kedua berita di atas merupakan sebagian kecil dari contoh tindakan agresi dalam bentuk kekerasan yang dilakukan manusia atas sesamanya yang tidak menunjukkan gejala mereda, tetapi bahkan cenderung meningkat dan muncul dengan tindakan lain yang lebih kejam.

Kejadian-kejadian ini menimbulkan beberapa pertanyaan yang mengusik bathin mengenai manusia. Apakah manusia itu pada dasarnya suka kekerasan ?. Maksudnya, apakah dalam gen manusia memiliki dorongan yang tak terelakan untuk membunuh atau menyakiti sesamanya?. Ataukah kekerasan itu dipelajari,

diajarkan kepada manusia melalui contoh dan sikap-sikap yang dilihat di dalam masyarakatnya?.

Jika manusia pembawaannya keras, maka mengendalikan perilaku demikian mungkin memang mustahil. Akan tetapi, jika kekerasannya merupakan hasil belajar dan kebudayaan, maka manusia masih dapat berharap, ada kemungkinan bahwa manusia akan dapat menguasai agresinya serta menyelamatkan dirinya dari penghancuran diri dengan menerapkan ketrampilan belajar dan berfikir (Eli, 2000).

Agresi, oleh ahli ilmu sosial didefinisikan untuk setiap perilaku yang bertujuan menyakiti badan atau perasaan orang lain ditemukan setiap negara manapun di dunia dan dilakukan oleh manusia dengan tidak memandang jenis kelamin, umur, pangkat, status sosial atau suku bangsa. Contohnya adalah seorang bayi yang berusia beberapa bulan dapat menunjukkan tindakan agresinya dengan menggigit puting susu ibunya, kemudian dengan bertambahnya umur tindakan agresi yang dilakukan akan semakin bervariasi (Koeswara, dalam Srirezeki, 1990).

Secara sepintas setiap perilaku yang merugikan atau menimbulkan korban pada pihak orang lain dapat disebut sebagai perilaku agresif. Akan tetapi, apakah dokter gigi yang mengebor gigi pasien sehingga pasien tersebut kesakitan disebut juga agresif?.

Ternyata, perilaku agresif itu banyak ragamnya. Lebih membuat rumit adalah bahwa satu perilaku yang sama (misalnya, menginjak kaki) dapat dianggap tidak agresif (jika terjadi di bus yang penuh sesak), tetapi dapat juga

DAFTAR PUSTAKA

- _____ (2004) . Rubrik Berita-Berita Kriminalitas. Dalam Sinar Indonesia Baru. Desember 2004. Medan.
- Agustama Romanus. S. (2003). Hubungan Antara Minat Kejuruan Dan Sikap Kreatif Dengan Penguasaan Pemasangan Dasar Instalasi Listrik Pada Siswa Tingkat I SMK Negeri Percut Sei Tuan Medan. Skripsi (tidak diterbitkan) FT – UNIMED.
- Arikunto, S, Dr, Prof. (1997). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Aryumi Ningsih. (2003). Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Membaca Narasi. Fakultas Bahasa Dan Seni. Skripsi (tidak diterbitkan) UNIMED.
- Breakwell, G. M, (2002). Coping With Aggression Behavior (Mengatasi Perilaku Agresif). Penerbit Kanisius, Jogjakarta.
- Crow, L.A. dan Crow, D. (1984). Psikologi Pendidikan. Terjemahan Kasijan Z. Surabaya : PT. Bina Ilmu.
- Djamarah, S. B. Drs. (2002). Psikologi Belajar. Cetakan I. PT. Rineka Cipta.
- Daradjat, Z (1994). Darajad, Z. 1994. Problema Remaja di Indonesia. Jakarta : PT. Bulan Bintang.
- Eli, M. (2000). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Perilaku Agresif Anak Jalanan di Terminal Amplas dan Pinang Baris Medan. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi. UMA.
- Eryanti, A. Y. (2001). Hubungan Minat Membaca Buku Non Fiksi dengan Penundaan Akademik Pada Mahasiswa UGM. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi. Yogyakarta.
- Farida Hanum, D. (2003). Hubungan Antara Prasangka Dengan Tingkah Laku agresi Pada Siswa Yang Terlibat tawuran Di SMK Dwi Warna 2. Medan. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi, UMA. Medan.
- Ferliza Istiati. (2002). Study Tentang Minat Remaja Masjid Terhadap Busana Pengantin Muslimah Ditinjau Dari Model, Bahan dan Warna Di Kelurahan Pahlawan. Palembang Tahun 2002. Skripsi (tidak diterbitkan) FT - UNIMED.

- Goble, G. F, (1992). Mazhab Ketiga Humanistik Abraham Maslow. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Hadi, S. (1987). Statistik. Jilid II. Cetakan IX. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hadi, S.(1991). Metodologi Research. Jilid II. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hadi, S dan Pamardiningsih, Y.(2000). Seri Program Statistik 2000 (SPS 2000) Manual SPS Paket Midi. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Hurlock, E. B, (1989). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hurlock, E. B, (1990). Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kartono. K (2003). Patologi Sosial. Cetakan VIII. Penerbit : PT Raja Grafindo Persada.
- Moeljatno, L. (1986). Kriminologi. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Mu'tadin, Z. (2002). Faktor Penvebab Perilaku Agresi. Jurnal Kependidikan. Jakarta.
- Mappier, A. (1982). Psikologi Remaja. Surabaya : Usaha Nasional.
- Meichati, S. (1972). Kesehatan Mental. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Nugraha. R. (2002). Hubungan Antara Kondisi Efek Negatif dan Jenis Kelamin Dengan Perilaku Agresi. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi. UGM. Yogyakarta.
- Nurkancana. W. Drs, (1986). Evaluasi Pendidikan. Penerbit Usaha Nasional, Surabaya.
- Salindri, D. W. E. (1996). Hubungan Minat Membaca Buku Non Fiksi Dengan Kreativitas. Skripsi (tidak diterbitkan) Yogyakarta. Fakultas Psikologi. UGM.
- Sarwono, S. W. (2002). Psikologi Sosial : Individu 4 Teori-teori Psikologi Sosial. Balai Pustaka : Jakarta.

- Srirezeki A. (1990). Hubungan Antara Minat Menonton Terhadap Berita-Berita Kriminalitas Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja SMU Negeri 70 Jakarta. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi. UGM.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1988). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka : Jakarta.
- Tyas, Isti. W. D. (2001). Hubungan Minat Membaca Majalah Remaja Dengan Intensi Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi. UGM. Yogyakarta.
- Walgito. B. (1991). Psikologi Sosial. Suatu Pengantar. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.



DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri saudara/l :

Nama (Inisial) : _____
Kelas : _____
Jenis Kelamin : L / P

Petunjuk Pengisian Angket

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam dua bentuk angket (**Angket Tipe – A dan Angket Tipe – B**). Adik-adik diminta untuk memberi pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kedua angket tersebut dengan cara memilih :

Untuk Tipe – A :

- SS = Bila merasa **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut
 S = Bila merasa **Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
 TS = Bila merasa **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut.
 STS = Bila merasa **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut.

Untuk Tipe – B :

- SS = Bila merasa **Sering Sekali** melakukannya
 S = Bila merasa **Sering** melakukannya
 KK = Bila merasa **Kadang-kadang** melakukannya
 TP = Bila merasa **Tidak Pernah** melakukannya

Adik-adik hanya diperbolehkan memilih salah satu alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada Angket yang tersedia dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Tipe – A

1. Berita kriminalitas menjadi prioritas utama saya ketahui bila membaca surat kabar. SS TS STS

Tipe – B

2. Saya akan melawan bila ditantang musuh SS S TP

SELAMAT BEKERJA

ANGKET TIPE-A

1	Berita kriminalitas menjadi prioritas utama saya ketahui bila membaca berita kriminalitas	SS	S	TS	STS
2	Berita mengenai pembunuhan, pemerkosaan, dan perampokan seharusnya diletakan pada halaman surat kabar.	SS	S	TS	STS
3	Saya menyukai berita pembunuhan yang dilakukan dengan berbagai cara.	SS	S	TS	STS
4	Saya tidak pernah melewatkan berita kriminalitas bila membaca surat kabar atau majalah.	SS	S	TS	STS
5	Saya melewatkan begitu saja berita kriminalitas yang disajikan surat kabar atau majalah.	SS	S	TS	STS
6	Saya tidak suka dengan berita kriminalitas yang disajikan, seperti membaca cerita kejahatan saja.	SS	S	TS	STS
7	Pembunuhan, pemerkosaan dan perampokan merupakan tindakan yang tidak manusiawi, maka berita-berita tersebut jangan diberitakan di media massa.	SS	S	TS	STS
8	Berita kriminalitas tidak merupakan prioritas utama untuk diketahui, menurut saya.	SS	S	TS	STS
9	Saya dapat mengetahui adanya penyelewengan dana atau korupsi melalui berita kriminalitas yang saya baca.	SS	S	TS	STS
10	Saya suka membaca berita kriminalitas karena hal ini sangat menarik untuk dibaca.	SS	S	TS	STS
11	Saya tidak pernah merasa bosan dengan berita-berita mengenai pencurian, narkoba, dan pembunuhan.	SS	S	TS	STS
12	Bila sedang mengunjungi toko majalah, saya sering melihat-lihat dan membaca berita kriminalitas.	SS	S	TS	STS
13	Kalau saya mengunjungi toko majalah, saya lebih tertarik membaca majalah remaja atau olah raga.	SS	S	TS	STS
14	Saya merasa jenuh dengan berita-berita mengenai kejahatan di majalah atau surat kabar.	SS	S	TS	STS
15	Saya tidak suka membaca berita kriminalitas karena saya takut membacanya.	SS	S	TS	STS
16	Buat apa saya mengetahui adanya penyelewengan dana atau korupsi, hal ini bukan urusan saya.	SS	S	TS	STS
17	Bagi saya penting untuk mengikuti perkembangan kejahatan melalui berita kriminalitas.	SS	S	TS	STS
18	Surat kabar atau majalah menjadi menarik bila disertai berita kriminalitas.	SS	S	TS	STS
19	Berita kriminalitas lebih menarik dibandingkan dengan berita-berita lainnya.	SS	S	TS	STS
20	Saya selalu menyempatkan diri untuk mengikuti berita kriminalitas melalui surat kabar atau majalah.	SS	S	TS	STS
21	Mengikuti berita kriminalitas melalui majalah atau surat kabar hanya membuang waktu saja.	SS	S	TS	STS

22	Belum tentu berita kriminalitas lebih menarik, masih banyak berita-berita lainnya yang jauh lebih baik.	SS	S	TS	STS
23	Saya merasa surat kabar atau majalah menjadi tidak menarik bila disertai berita kriminalitas.	SS	S	TS	STS
24	Saya tidak tertarik untuk mengikuti perkembangan kejahatan melalui berita kriminalitas.	SS	S	TS	STS
25	Berita kriminalitas merupakan sumber informasi yang berwawasan luas.	SS	S	TS	STS
26	Saya selalu memperhatikan berita penculikan, pencurian, penganiayaan, terlebih lagi mengenai perkuliahian pelajar.	SS	S	TS	STS
27	Saya merasa puas apabila saya telah membaca berita kriminalitas pada setiap penerbitan majalah atau surat kabar.	SS	S	TS	STS
28	Kalau memungkinkan saya akan berlangganan majalah atau surat kabar yang khusus membahas berita kriminalitas.	SS	S	TS	STS
29	Dari pada berlangganan majalah atau surat kabar tentang berita kriminalitas lebih baik saya berlangganan majalah remaja.	SS	S	TS	STS
30	Membaca berita kriminalitas pada setiap penerbitan hanya menghabiskan waktu dan energi saya.	SS	S	TS	STS
31	Dari pada saya memperhatikan berita kriminalitas lebih baik saya membaca kolom iklan saja.	SS	S	TS	STS
32	Bagi saya berita kriminalitas merupakan informasi yang buruk dan tidak layak.	SS	S	TS	STS
33	Saya merasa berita kriminalitas banyak manfaatnya sebab saya dapat mengetahui jenis-jenis kejahatan.	SS	S	TS	STS
34	Saya rasa sebaiknya majalah atau surat kabar menambah halaman khusus untuk berita kriminalitas.	SS	S	TS	STS
35	Saya menyukai gambar-gambar pada berita kriminalitas yang saya baca.	SS	S	TS	STS
36	Saya merasa kebutuhan saya untuk membaca berita kriminalitas sangat tinggi.	SS	S	TS	STS
37	Saya tidak setuju membaca kriminalitas dijadikan kebutuhan yang utama.	SS	S	TS	STS
38	Sebaiknya gambar-gambar pada berita kriminalitas tidak disajikan karena menyeramkan ekali.	SS	S	TS	STS
39	Sebaiknya berita kriminalitas yang disajikan pada majalah atau surat kabar diganti dengan berita-berita lainnya.	SS	S	TS	STS
40	Saya rasa mengetahui jenis-jenis kejahatan dapat diperoleh dari buku, bukan dari berita kriminalitas saja.	SS	S	TS	STS
41	Semakin banyak saya membaca berita kriminalitas, membuat saya semakin berani.	SS	S	TS	STS
42	Saya mengikuti perkembangan berita kriminalitas sama seperti mengikuti perkembangan berita-berita lainnya.	SS	S	TS	STS
43	Bagi saya membaca berita kriminalitas memberikan hal yang baru dan keasikan tersendiri.	SS	S	TS	STS

44	Hampir setiap hari saya membaca berita kriminalitas di majalah atau surat kabar.	SS	S	TS	STS
45	Saya jarang membaca berita kriminalitas di majalah atau surat kabar.	SS	S	TS	STS
46	Buat apa membaca berita kriminalitas bila di televisi banyak acara-acara yang lebih menarik.	SS	S	TS	STS
47	Mengikuti perkembangan berita kriminalitas adalah suatu pekerjaan yang sia-sia saja.	SS	S	TS	STS
48	Saya tidak suka akan kejahatan oleh karena itu saya tidak mau membaca berita kriminalitas.	SS	S	TS	STS
49	Buat saya membaca berita kriminalitas lebih bermanfaat dari pada mengobrol.	SS	S	TS	STS
50	Bila sedang membaca berita kriminalitas saya tidak mau diganggu sedikitpun.	SS	S	TS	STS
51	Saya lebih senang membaca berita kriminalitas dari pada membaca buku komik atau novel.	SS	S	TS	STS
52	Setelah selesai membaca satu berita kriminalitas, saya selalu ingin segera membaca berita kriminalitas yang lainnya.	SS	S	TS	STS
53	Selesai membaca satu berita kriminalitas, saya sudah merasa bosan membaca berita kriminalitas lainnya.	SS	S	TS	STS
54	Dari pada saya membaca berita kriminalitas lebih baik saya membaca komik atau buku novel.	SS	S	TS	STS
55	Saya rasa membaca berita kriminalitas hanya membuang waktu saja.	SS	S	TS	STS
56	Bagi saya membaca berita kriminalitas sangat merugikan dan merusak pikiran saya.	SS	S	TS	STS
57	Saya ingin cepat-cepat mengetahui perkembangan kejahatan yang terjadi akhir-akhir ini melalui berita kriminalitas.	SS	S	TS	STS
58	Menurut saya, membaca berita kriminalitas penting untuk dibaca dari pada membaca buku pelajaran.	SS	S	TS	STS
59	Membaca berita kriminalitas dapat menghilangkan rasa jenuh saya setelah sekolah selesai.	SS	S	TS	STS
60	Saya sering membaca berita kriminalitas terutama tentang pembunuhan.	SS	S	TS	STS
61	Saya tidak pernah membaca berita kriminalitas apalagi tentang pembunuhan.	SS	S	TS	STS
62	Setelah sekolah selesai saya lebih senang jalan-jalan dari pada saya membaca berita kriminalitas.	SS	S	TS	STS
63	Membaca buku pelajaran lebih penting bagi saya dari pada membaca berita kriminalitas.	SS	S	TS	STS
64	Walaupun akhir-akhir ini kejahatan semakin meningkat, saya tetap tidak tertarik untuk mengetahui perkembangannya lewat berita kriminalitas.	SS	S	TS	STS

ANGKET TIPE-B

1	Saya akan melawan bila ditantang musuh	SS	S	KK	TP
2	Saya akan hina orang yang menyakiti hati saya di depan orang banyak	SS	S	KK	TP
3	Saya merasa sakit hati pada orang yang menghina saya	SS	S	KK	TP
4	Saya merasa iri dengan prestasi teman-teman saya	SS	S	KK	TP
5	Saya senang dengan prestasi yang diraih oleh teman saya	SS	S	KK	TP
6	Saya tidak akan membenci dengan orang yang menghina saya	SS	S	KK	TP
7	Saya berusaha menyadarkan orang yang telah menyakiti hati saya dengan perkataan yang sopan	SS	S	KK	TP
8	Bila ditantang musuh saya hadapi dengan tenang	SS	S	KK	TP
9	Saya akan menampar orang yang membuat saya tersinggung	SS	S	KK	TP
10	Saya puas bila sudah memaki orang yang saya benci secara langsung	SS	S	KK	TP
11	Saya mudah tersinggung dengan sikap teman yang menasehati saya	SS	S	KK	TP
12	Saya cemburu melihat teman saya akrab dengan teman yang saya sukai	SS	S	KK	TP
13	Saya suka berteman dengan siapa saja	SS	S	KK	TP
14	Saya akan terima nasehat teman saya kalau nasehat itu baik	SS	S	KK	TP
15	Saya tidak akan memaki orang yang tidak saya senangi	SS	S	KK	TP
16	Meskipun keinginan saya tidak terpenuhi, saya akan sabar	SS	S	KK	TP
17	Saya akan berkelahi dengan orang yang mengganggu saya	SS	S	KK	TP
18	Bila tersinggung saya akan memaki orang yang tidak saya senangi	SS	S	KK	TP
19	Saya akan mengacuhkan lingkungan bila tidak sesuai dengan keinginan saya	SS	S	KK	TP
20	Saya benci sekali terhadap orang-orang yang menyalahkan saya	SS	S	KK	TP
21	Saya terima jika teman saya menyalahkan saya, kalau saya ada salah	SS	S	KK	TP
22	Saya tidak peduli meskipun lingkungan tidak	SS	S	KK	TP

	sesuai dengan keinginan saya				
23	Bagi saya melampiaskan kekesalan tidak harus dengan kata-kata kotor	SS	S	KK	TP
24	Saya lebih suka diam jika saya marah	SS	S	KK	TP
25	Saya akan mencelakai siapa saja bila keinginan saya tidak terpenuhi	SS	S	KK	TP
26	Saya lebih suka melampiaskan kekesalan saya dengan kata-kata kotor	SS	S	KK	TP
27	Saya akan berteriak-teriak jika saya sedang kesal	SS	S	KK	TP
28	Saya tidak suka bergaul dengan orang yang klebih dari saya	SS	S	KK	TP
29	Saya senang bergaul dan tidak pilih-pilih teman	SS	S	KK	TP
30	Jika saya kesal lebih baik saya mengobrol dengan teman saya	SS	S	KK	TP
31	Saya tidak suka mengajak orang lain untuk bertengkar	SS	S	KK	TP
32	Saya tidak pernah merusak barang-barang milik sekolah	SS	S	KK	TP
33	Bila saya marah saya akan menendang barang apa saja yang dihadapan saya	SS	S	KK	TP
34	Saya suka mencaci maki bila sedang bertengkar	SS	S	KK	TP
35	Saya dendam dengan orang yang menyakiti saya	SS	S	KK	TP
36	Saya benci sekali bila ada teman saya terlalu baik dengan teman yang saya tidak sukai	SS	S	KK	TP
37	Saya tidak pernah berburuk sangka terhadap teman sendiri	SS	S	KK	TP
38	Jika saya banyak masalah saya minta bantuan terhadap teman saya	SS	S	KK	TP
39	Saya menyesal bila ada teman yang sakit hati dengan ucapan saya	SS	S	KK	TP
40	Jika saya marah, saya lampiaskan dengan cara mendengarkan musik	SS	S	KK	TP
41	Saya sering merusak barang barang milik sekolah	SS	S	KK	TP
42	Saya akan mengadu domba teman saya agar terjadi pertengkaran	SS	S	KK	TP
43	Saya stres kalau banyak masalah yang tidak terselesaikan	SS	S	KK	TP
44	Saya suka berburuk sangka dengan keberhasilan orang lain	SS	S	KK	TP
45	Saya tidak putus asa jika saya putus dengan pacar saya	SS	S	KK	TP
46	Saya selalu terbuka terhadap kritik-kritik yang dilontarkan oleh orang lain	SS	S	KK	TP

47	Saya jarang memukul apapun jika saya marah	SS	S	KK	TP
48	Untuk melampiaskan rasa marah, saya sering memukul dinding	SS	S	KK	TP
49	Saya senang menyebarkan gosip atau cerita-cerita yang tidak benar dengan teman-teman saya	SS	S	KK	TP
50	Saya tersinggung dengan ejekan-ejekan teman saya	SS	S	KK	TP
51	Saya selalu berfikiran buruk tentang teman-teman yang mendekati saya	SS	S	KK	TP
52	Saya lebih suka mendiamkan orang yang tidak suka pada saya	SS	S	KK	TP
53	Saya suka menjulurkan kaki agar orang yang lewat terjatuh	SS	S	KK	TP
54	Saya tidak peduli orang lain sakit hati dengan ucapan saya	SS	S	KK	TP
55	Saya frustrasi bila diputusi pacar	SS	S	KK	TP
56	Saya akan menyuruh teman untuk menghajar atau melukai seseorang	SS	S	KK	TP
57	Saya akan menjelek-jelekan teman yang menjadi musuh saya	SS	S	KK	TP
58	Saya akan mengamuk jika saya sedang marah	SS	S	KK	TP
59	Saya akan menabrak atau menenggol orang dengan sengaja untuk mengganggu orang tersebut	SS	S	KK	TP
60	Saya suka bercanda berlebihan sehingga orang yang diajak bercanda menjadi sakit hati	SS	S	KK	TP



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT. 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223

E-mail : uma001@indosat.net.id

Nomor : 024 /FO/PP/2005
Lampiran :-
Hal : Pengambilan Data

Medan, 25 Maret 2005

Kepada : Yth. Kepala Sekolah
SMA Swasta UISU
Jalan UISU Gang Turi No. 2 Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama : Lenny Sukmawaty
NPM : 00.860.0160
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data pada SMA Swasta UISU Medan.

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : **"Hubungan Antara Minat Membaca Berita Kriminalitas Dengan Perilaku Agresi Pada Remaja SMA Swasta UISU Medan."**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

[Signature]
Drs. Mulia Siregar

Tembusan :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2. Mahasiswa Ybs.

3. Pertinggal



YAYASAN PENDIDIKAN ADSARI SMA SWASTA UISU

STATUS SEKOLAH DISAMAKAN No. 37/C/Kap/MN/1996 Tgl. 26 Maret 1996
Jl. Turi Gg. UISU No. 2 Teladan Barat Medan
Kota Madya Medan - Telp. (061) 7867984 Kode Pos : 20217

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 180/SMA-UISU/SP/2005

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) UISU Medan, Kota Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LENNY SUKMAWATY SOLIN
NIM : 00.860.0160
Jurusan : Ilmu Psikologi
Fakultas : FPSI UMA MEDAN

Adalah benar telah melaksanakan Riset / Penelitian terhadap siswa/i SMA UISU Medan Tahun Pelajaran 2004/2005 pada tanggal 23 s/d 30 Maret 2005.

Penelitian dimaksud guna memperoleh data dalam penulisan skripsi yang berjudul :

" HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA BERITA KRIMINALITAS DENGAN PRILAKU AGRESI PADA REMAJA SMA UISU MEDAN . "

Demikian surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 31 Maret 2005

Kepala SMA UISU Medan



H. HERMAN L. SIREGAR, BSc